

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Dalam proses pendidikan minat itu sangat penting, karena minat merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian, berarti guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap subyek tertentu. Lebih jauh minat mengarahkan perbuatan pada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu sendiri. Minat belajar dalam diri seseorang cenderung tidak tetap, kadang-kadang kuat dan kadang lemah, bahkan dapat hilang sama sekali, oleh karena itu, minat belajar sangat penting untuk tetap memperthankan dalam mencari ilmu.

Sebagaimana pengertian belajar yaitu suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam istilah lain tingkah laku belajar

dikendalikan oleh reward (ganjaran), sehingga dalam prakteknya pemberian reward maupun punishment (hukuman), digunakan oleh pendidik (guru) sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa.

Reward (hadiah) yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa atas dasar hasil hak yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha meningkatkannya (Aris Shoimin, 2014:157). Hal ini dibuktikan bahwa reward mempunyai tujuan agar tercapai proses belajar mengajar dengan baik.

Punishment (hukuman) yang diberikan guru kepada siswa bukan untuk balas dendam melainkan untuk memperbaiki tingkah laku siswa yang kurang baik ke arah yang lebih baik dan menjadi sadar akan perbuatannya dan tidak mengulangnya dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong siswa untuk berprestasi ( Aris Shoimin, 2014:158).

Dalam teori belajar dikenal dengan istilah *Law of effect* perilaku yang bersifat menyenangkan cenderung untuk diulang atau dipertahankan, sedangkan perilaku yang menimbulkan efek tidak menyenangkan cenderung untuk ditinggalkan atau tidak diulang. Lebih jauh efek yang tidak menyenangkan dirasakan sebagai punishment sedangkan efek yang menyenangkan dirasakan sebagai reward Begitu juga dengan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Pekanbaru merupakan mata pelajaran yang dipelajari dikelas X .

Tentu dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan metode pembelajaran dan juga konsentrasi yang baik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran dan penambah minat belajar siswa.

Namun kenyataannya minat belajar siswa terhadap pendidikan agama islam masih kurang disebabkan oleh metode mengajar yang digunakan guru seperti metode ceramah yang sering digunakan guru dalam kegiatan belajarnya. Guru hanya menjelaskan materi sepanjang jam pelajaran, sedangkan siswa hanya duduk manis mendengarkan sehingga membuat siswa bosan dan jenuh. Hal tersebut akan berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul **“Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Minat belajar Siswa di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru”**

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru.

#### **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Memberikan kontribusi positif bagi guru akan pentingnya pemberian reward dan punishment dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penggunaan metode reward dan punishment dalam pengajaran di sekolah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang laporan hasil penelitian ini maka penulis membuat sistematika laporan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** Berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS** Berisikan Konsep Teoritis, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN** Berisikan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Ppopulasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

**BAB IV : PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN** Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Penyajian Data Penelitian, Analisis.

**BAB V : PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

